

# Investment Weekly Snapshot

07/05/2021

11/05/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	23.72%	28.01%	-0.43%	-0.68%	Thematic Fund	17.88%	1.79%	0.02%	0.47%
Jakarta Islamic Index (JII)	-12.06%	10.11%	-1.20%	-9.18%	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	-18.10%	6.86%	-1.65%	-6.02%
US- S&P 500	102.18%	42.44%	0.22%	11.84%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	75.47%	51.42%	0.13%	5.80%
Cina-Shanghai index	23.03%	20.57%	#N/A	2.22%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	65.50%	61.40%	0.02%	11.52%
Asia ex Japan-MXFEJ	76.41%	37.27%	-3.86%	0.11%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	31.18%	-0.38%	-0.83%
					SmartWealth Rupiah Equity Rotation	-9.32%	13.72%	-0.42%	-5.87%
					SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	16.56%	-1.07%	-6.94%
					Smartlink MyTiger Aggressive				
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD					
Smartlink Rupiah Money Market	24.36%	3.11%	0.04%	0.89%	Offshore Fund	18.64%	33.03%	-1.64%	0.99%
Smartlink Rupiah Fixed Income	36.58%	13.12%	0.32%	-1.76%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	10.67%	39.76%	-0.48%	0.10%
Smartlink Rupiah Balanced	27.29%	19.07%	-0.03%	-0.18%	SmartWealth Equity IndoGlobal	20.75%	35.96%	-0.87%	2.72%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	20.92%	29.05%	-0.37%	0.85%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	29.94%	-0.68%	4.13%
Smartlink Dollar Managed	22.67%	5.72%	0.35%	-3.14%	SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	29.90%	-1.14%	1.90%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	0.37%	0.1%*	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	45.38%	-4.41%	1.30%
Smartlink Rupiah Equity Fund	16.91%	28.58%	-0.55%	-0.10%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	41.20%	-4.52%	-1.27%
					Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	-0.18%	8.35%
					Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	0.04%	3.10%
					Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 11 Mei 2021				
					* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021				

## Kilas Berita Global

**Dolar AS Tergelincir Usai Data Melemah dan Kekhawatiran Inflasi Mereda:** Nilai tukar dolar AS tergelincir terhadap sejumlah mata uang utama lainnya pada akhir perdagangan Jumat (Sabtu pagi WIB), setelah penjualan ritel AS secara tak terduga terhenti pada April dan ketika kekhawatiran tentang prospek percepatan inflasi mulai mereda. Tetapi percepatan lain dalam penjualan ritel tampaknya mungkin terjadi dalam beberapa bulan mendatang karena ekonomi AS dibuka kembali dan warga Amerika menghabiskan tabungan yang telah mereka kumpulkan. Penurunan Jumat (14/4/2021) menghapus beberapa reli dua hari dalam dolar setelah data pada Rabu (12/5/2021) menunjukkan harga konsumen AS meningkat paling tinggi dalam hampir 12 tahun. Sementara Fed telah berjanji untuk mempertahankan suku bunga rendah bahkan saat inflasi naik.

**Uni Eropa berniat hentikan pesanan vaksin AstraZeneca setelah Juni:** Uni Eropa akan menyetop pemesanan vaksin virus corona dari AstraZeneca setelah Juni. European Medicines Agency (EMA) menyatakan bahwa pihaknya sedang meninjau laporan pembekuan darah pada beberapa pasien yang menerima vaksin AstraZeneca. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) saat ini masih menunggu hasil investigasi. Pihaknya menyatakan, hingga saat ini belum ada bukti yang kuat. Regulator keamanan obat-obatan Inggris menambahkan, kebanyakan orang dewasa di bawah usia 40 tahun akan diberikan alternatif vaksin selain AstraZeneca karena kaitannya dengan pembekuan darah.

**Singapura, Malaysia Hingga Taiwan Lockdown:** Sejumlah negara mengalami peningkatan kasus, salah satunya Singapura menerapkan sejumlah aturan baru terkait pembatasan untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Salah satunya hanya memperbolehkan kelompok masyarakat berisi dua orang saja. Aturan tersebut berlaku mulai 16 Mei – 13 Juni mendatang. Malaysia pun kembali melakukan penguncian secara nasional, berlaku mulai dari 12 Mei hingga 7 Juni 2021. Taiwan menaikkan tingkat kewaspadaan Covid-19 di Taipei dan New Taipei, setelah ditemukan 180 kasus penularan lokal di negara tersebut. Pemerintah Taiwan memutuskan untuk melarang pertemuan dan menutup banyak tempat umum selama dua pekan mendatang.

### Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegar menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



# Kilas Berita Domestik

**Bank Indonesia: melihat inflasi Mei pada 1,51% y-y dalam survei minggu pertama:** Bank sentral memperkirakan harga konsumen akan naik 0,15% m-m di bulan Mei (vs. 0,13% di bulan April), menurut survei harga pada minggu pertama bulan Mei. Harga angkutan antar kota, ayam, jeruk dan daging sapi menjadi penyumbang inflasi Mei. Sementara itu, Bank Indonesia mencatat aliran masuk asing neto sebesar Rp1,97 triliun selama periode 3-6 Mei. Baik obligasi negara maupun pasar saham mencatat pembelian bersih masing-masing sebesar Rp1,09 triliun dan Rp880 miliar selama periode tersebut.

**Permintaan listrik berangsur pulih:** Berdasarkan data PLN, permintaan listrik turun -1,34% YoY di 1Q2021 didorong dari semua segmen dengan total daya yang disalurkan sebesar 19,0TWh. Namun demikian, permintaan listrik di Apr2021 naik tipis + 0,48% YoY menunjukkan pemulihan bertahap. Permintaan dari segmen industri dan bisnis tumbuh secara signifikan masing-masing sebesar + 20,7% YoY dan + 15,9% YoY. PLN memperkirakan permintaan listrik tumbuh sebesar 4,7% di FY2021, masih -0,8% di bawah pencapaian di FY2019.

**Kementerian Keuangan sedang mempertimbangkan pembentahan struktur pajak PPN:** Menurut Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Suryo Utomo, pemerintah sedang mengevaluasi rencana untuk meningkatkan penerimaan pajak, termasuk menaikkan tarif pajak pertambahan nilai dengan struktur tarif baru. Saat ini, pemerintah mengenakan PPN tarif tunggal sebesar 10% untuk barang dan jasa dan telah berdiskusi dengan dunia usaha serta pemangku kepentingan tentang rencana tersebut.

## Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sepanjang minggu lalu, yakni pada level 5938.36, dari level 5928.62 di minggu sebelumnya, atau naik 0.17%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain BBCA, HRUM, SAMF, CPIN, dan TLKM yang masing-masing naik +0.93%, +12.39%, +24.88%, +1.14%, and +0.32%. Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 7.86 Juta, meningkat dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 14.27 Juta.



## Pasar Obligasi

Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup menguat tipis disepanjang minggu lalu, yakni pada level 342.42, dari level 341.93 di minggu sebelumnya, atau naik 0.37%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 10 May 2021 tercatat sebesar IDR 966.72 triliun (22.74% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 05 Mei 2021 yaitu sebesar IDR 966.05 triliun.



## Nilai Tukar

Rupiah menguat +0.60% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14,203, dari level Rp 14,289 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.